

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sulyanto (2018) Menjelaskan bahwa Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang berlandaskan filsafah positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan dan menggunakan metode asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (pengaruh).

3.2 Sumber Data

Sulyanto (2018) Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu seluruh karyawan CV. Pelangi Mitra. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisisioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden berhubungan dengan Motivasi Intrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan Penelitian Lapangan (*Field Research*), Field Research adalah Bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar.

Field Research dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Kuesioner

Suliyanto (2018) Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada Karyawan CV. Pelangi Mitra.

Tabel 3.1

Instumen Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Menurut Anuar Sanusi (2017) Populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah yaitu karyawan CV. Pelangi Mitra yang berjumlah 35 karyawan.

Tabel 3.1

Jumlah karyawan berdasarkan bagian CV. Pelangi Mitra

Bagian	Jumlah Karyawan
PRODUKSI	
Jahit	12
Pemotongan kain	3
Bordir	5
Editor	3
Sablon	8
Packing	4
Total	35

3.4.2 Sampel

Menurut Anuar Sanusi (2017) Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *sampel jenuh*. *Sampel jenuh* adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, Metode ini menggunakan seluruh populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini Jumlah Sampel yaitu Karyawan Bagian Produksi CV. Pelangi Mitra yang berjumlah 35 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel penelitian independen

Rambat Lupioadi (2015) Variabel Independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variable lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Motivasi Intrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik.

3.5.2 Variabel penelitian dependen

Rambat Lupioadi (2015), Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan

variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah produktivitas kerja.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Motivasi Intrinsik	Rozzaqiyah (2021) Motivasi intrinsik merupakan hasrat dalam diri untuk mencapai kesuksesan, atau sering dikenal dengan motivasional	Motivasi intrinsik adalah perilaku yang berdasarkan perasaan bahwa seseorang harus memiliki perilaku yang tidak berdasarkan peraturan	1. Keberhasilan 2. Pengakuan 3. Pekerjaanya 4. Tanggung jawab 5. Pengembangan Rozzaqiyah (2021)	Interval
Lingkungan Kerja Fisik	Ultia (2018) dalam penelitian menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dalam berkerja meliputi pengaturan penerangan	Segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang di bebankan	1. Suasana kerja 2. Tersedianya fasilitas kerja Ultia (2018)	Interval
Produktivitas Kerja	Menurut Handayani (2018) Produktivitas merupakan suatu rasio antara masukan dan keluaran, produktivitas juga diartikan sebagai suatu rasio antara masukan dan keluaran	Produktivitas Kerja merupakan ukuran organisasi atau lembaga atau perusahaan dalam mencapai tujuannya	1. Kemampuan 2. Pencapaian 3. Semngat Kejra 4. Pengembangan 5. Mutu 6. Effesiensi Handayani (2018)	Interval

Sumber: Data Diolah, (2022)

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji validitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015), Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurangvalid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui perangkat lunak SPSS versi 25.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kusioner tidak relevan

H₁ : Pernyataan dari kusioner relevan

2. Kriteria Pengujian :

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka Ho diterima (instrumen tidak valid).

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka Ho ditolak (instrumen valid).

Apabila $Sig < 0.05$ maka Ho diterima (instrumen valid).

Apabila $Sig > 0.05$ maka Ho ditolak (instrumen tidak valid).

3.7.2 Uji reliabilitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015) Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan

reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber Sugiyono, (2015)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji normalitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015) Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh perangkat lunak SPSS versi 25.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sample normal).

3.8.2 Uji linearitas

Uji linearitas menurut Rambat Lupioadi (2015) adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 dengan melihat table Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.8.3 Uji multikolinieritas

Menurut Rambat Lupioadi (2015) Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui perangkat lunak SPSS versi 25.

4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolineritas atau tidak multikolineritas.

3.9 Metode Analisis Data

Regresi linier berganda

Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Motivasi Intrinsik, Lingkungan Kerja Fisik dan produktivitas kerja yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y	= Produktivitas Kerja
X_1	= Motivasi Intrinsik
X_2	= Lingkungan Kerja Fisik
a	= Konstanta
b_1, b_2	= Koefisien Regresi
e_t	= Error Tern

3.10 Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh motivasi intrinsik terhadap produktivitas kerja karyawan

H_0 : Motivasi intrinsik tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

H_a : Motivasi intrinsik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

2. Pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan

H_0 : Lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

H_a : Lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Pengaruh motivasi intrinsik dan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan

H_0 : Motivasi intrinsik dan lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

H_a : Motivasi intrinsik dan lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis.